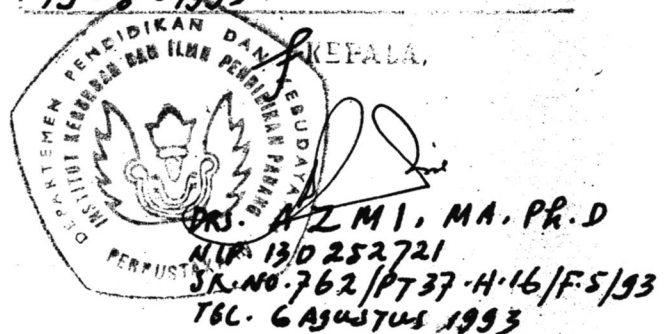


**PENGAJARAN PENGETAHUAN MUSIK
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGAJARAN
KESENIAN DI SMTA**

**Oleh:
Drs. Wimbrayardi**

UPT. PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : PENGAJARAN PENGETAHUAN MUSIK
: DAN RELEVANSINYA ...
PENGARANG : DRS. WIMBRAYARDI
JENIS : MAKALAH
No. DAFTAR : 664/PT37.H.16/KFI/93
TANGGAL : 19-8-1993



Seminar Kurikulum / Pengajaran Kesenian
Bagi Guru-guru Kesenian SMTP/SMTA Se-Sumbar
HUT Ke-13 Jurusan Pendidikan Sendratasik
FPBS IKIP Padang
18 Desember 1992

PENGAJARAN PENGETAHUAN MUSIK DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENGAJARAN Kesenian DI SEKOLAH MENENGAH

SMP 29

~~wimbrayardi~~

Ar. M. Cahit

~~sendratasik~~

NIM: 29313

Pada Jurusan Sendratasik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
saya di tunjuk sebagai salah seorang pengajar mata kuliah "Penge-
-tahuan Musik". Koordinator seminar berharap agar saya membicara-
-kan Pengajaran Pengetahuan Musik dan Relevansinya dengan Pengaja-
-ran Kesenian di Sekolah Menengah.

Dalam rangka pembinaan generasi muda dalam hal berkesenian
(pendidikan kesenian di sekolah) baik yang namanya sekolah umum
maupun sekolah kejuruan, mempunyai arti yang sangat penting bagi
bangsa Indonesia dalam rangka penyelamatan budaya leluhur bangsa
sendiri. Pembinaan dan pengembangan pendidikan kesenian telah ter-
cantum dalam ketetapan MP No. 11/1988;

"Pengembangan kesenian sebagai ungkapan budaya perlu di-
usahakan agar mampu menampung dan menumbuhkan daya cipta,
meningkatkan apresiasi masyarakat, serta memperluas ke-
sempatan untuk menikmati seni budaya bangsa" GPW.

Sebagai orang yang bergerak di bidang kesenian terutama para
Dosen/guru agar dapat menginterpretasikan apa yang sudah ditetap-
-kan dalam GPW tersebut. Dalam hal ini kita sebagai Dosen/guru me-
-iliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan kesenian Indo-
-nesia pada umumnya dan kesenian daerah pada khususnya.

Dalam pengajaran kesenian di manapun, tidak terkecuali di perguruan tinggi, usaha peningkatan kualitas tidak mungkin terlaksana bila tidak diiringi oleh peningkatan perencanaan dan persiapan belajar yang relevan dengan pengajaran sekolah menengah (kurikulum).

✓ Berbicara tentang pengajaran kesenian, memang perlu dilakukan berbagai usaha yang bersifat pembinaan. Yang dimaksud dengan pembinaan disini tentu saja dalam arti positif. Suatu usaha pembinaan, haruslah dimulai dari awal, seperti dasar-dasar pengetahuan tentang kesenian (musik), memupuk, mendorong dan memecahkan masalah yang mungkin menghambat perkembangan kesenian. Dengan kata lain usaha pembinaan tidak saja bagi perguruan tinggi, sekolah menengah kalau kita mulai dari sekolah dasar (sd).

Dalam kenyataan sehari-hari tampak bahwa sebagian Dosen/guru hanyalah lebih terpaku untuk berpedoman pada kurikulum yang ada, tanpa mengetahui kurikulum itu secara menyeluruh. Pada umumnya mereka haruslah mengetahui cara pendekatan apa yang harus dipakai dalam melaksanakan tugas yang di emban, untuk pengajaran mata kuliah atau mata pelajaran.

Berdasarkan apa yang digambarkan itu, pengajaran pengetahuan musik yang relevan dengan sekolah menengah haruslah ditempuh pengajaran yang sifatnya mengupayakan mahasiswa/siswa mempelajari bahan ajar melalui pendekatan proses. Pendekatan proses hanya akan mungkin terjadi bila mahasiswa/siswa bergelut dengan berbagai macam buku kesenian.

Relevansinya dengan sekolah menengah untuk mengembangkan kesenian seperti tersebut di atas, menyangkut berbagai hal yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Oleh sebab itu penanggulanganinya tidak dapat dipecahkan tanpa hubungan kerja sama berbagai pihak secara koordinatif.

II

Suatu hal yang amat penting dalam hal membajar pengetahuan musik adalah bahwa Dosen/guru harus tahu benar-benar akan mata kuliah atau mata pelajaran yang diajarkan. Bila kita bersepakat untuk lebih menekankan perkuliahan kepada penciptaan suasana belajar mahasiswa secara optimal, maka sarana pembelajaran perlu dirancang secara terperinci antara lain; silabus mata kuliah, bahan yang berbobot, sebaran (hand-out) yang bisa di pahami oleh mahasiswa.

Perlebih penting yang perlu diperhatikan dan dipahami adalah kedudukan mahasiswa sebagai calon guru yang pada gilirannya akan menurunkan semua pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didik. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap materi bahan ajar sangatlah penting dan merupakan materi pilihan yang berkualitas. Jadi tidak hanya penting dalam pandangan kualitas tetapi juga kualitas materi yang akan di ajarkan. Kemampuan menjaring dan menyaring informasi Pengetahuan musik sebagai langkah awal pemilihan bahan ajar di bidang musik yang berkualitas, sangatlah menentukan hasil pencapaian penyerapan bahan ajar itu kepada peserta didik. Dan inilah yang pada gilirannya akan diturunkan kepada peserta didik pada tingkat yang lain.

Situasi pengajaran di Perguruan Tinggi Kependidikan khususnya dalam pengajaran Pengetahuan Musik, harus memberikan porsi latihan dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki secara bebas. Artinya penghargaan terhadap kerja pemahaman interpretatif karya musik yang terpahamkan oleh peserta didik.

Mengajar pada dasarnya mengadopsi suatu kepada pihak lain. Memindahkan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik. Dalam kondisi seperti ini, pendekatan yang strategis yang dapat dilakukan berdasarkan situasi atau lingkungan. Dalam kerangka pemikiran ini peserta didik dijadikan landasan pijak strategi dari pelaksanaan proses belajar-mengajar. Pemahaman terhadap peserta didik merupakan langkah awal tindak proses belajar-mengajar.

Di dalam mengambil bahan ajar, baik harmoni, teori musik, maupun pengetahuan musik, hasil yang ingin dicapai adalah pemahaman materi. Dalam hal ini, pengetahuan musik yang akan diberikan kepada peserta didik, hendaknya menjadi bagian di dalam pengalaman dirinya. Dan penguasaan dari pengetahuan yang bersifat teoritis, hanyalah sebagai pernonjangan dari kerangka berfikir. Dalam tingkat pemahaman, apa yang terdapat di dalam pengetahuan musik di transfer ke dalam lingkungan peserta didik, kemudian dikomperatifkan dengan kesenian yang ada.

Di dalam proses belajar-mengajar, rasanya kita semua tidak akan kekurangan bahan ajar, tetapi sudah dapat dipastikan bahwa kita kekurangan waktu. Jalan keluarnya adalah memberi latihan dari waktu di luar jam belajar. Membiasakan memberi latihan musik kepada

peserta didik merupakan langkah positif di dalam menggiring kegemaran mempelajari pengetahuan musik. Sehingga pada gilirannya tidak lagi dirasakan sebagai suatu yang asing.

Memperiapkan seseorang tenaga yang siap pakai, yang memang dipersiapkan untuk tenaga guru pada tingkat sekolah menengah. Inilah yang menjadi titik pisahnya dengan peserta didik di perguruan tinggi yang non kependidikan (ASNT). Peserta didik (mahasiswa) tidak hanya mesti menguasai perangkat pengetahuan yang telah dipolakan, tetapi juga harus menguasai ketrampilan.

Perhatikanlah, bahwa pengetahuan musik sebagai salah satu materi mata kuliah di perguruan tinggi kependidikan memerlukan kejelasan konsep dan strategi yang paling tepat begitu juga dengan sekolah menengah harus mencari strategi pengajaran kesenian yang tepat. Keinginan saja tidak cukup, faktor seperti penyediaan bahan yang berkualitas serta kepustakaan amat menentukan.

III

Kehadiran seni (musik) adalah salah satu unsur dasar yang penting dalam kehidupan manusia. Apa bila seorang yang kering dari indahnya seni, jiwanyapun kering dan gersang lagi kasar, sehingga mempengaruhi tindakan serta perbuatan sehari-hari (Tom Manoff).

Jadi pendidikan yang kita laksanakan sekarang ini bukan saja bertujuan sekedar anak didik itu menjadi pintar semata, tetapi lebih dari itu diusahakan berbudi yang luhur, budi yang halus. Budi yang halus itu akan diperoleh melalui pendidikan kesenian (musik)

Apabila kita mendukung tujuan tersebut "Pengetahuan Musik" yang menjadi pokok makalah ini, maka pengetahuan musik hanyalah sebagai salah satu sumber di antara bermacam-macam sumber musik lainnya dalam meningkatkan kemampuan bermusik. Dosen atau mahasiswa tidak menganggap penting mengkaji pengetahuan musik tetapi dijadikan sebagai tempat bertolak dalam pengajaran musik, bernikir konseptual atau mengembangkan daya nalar peserta didik. Hal ini amat penting di pikirkan oleh para pendidik dan juga penyusun kurikulum tentang pengetahuan musik, karena kemampuan berpikir dalam masalah ini sangat menentukan untuk menelusuri musik lebih dalam.

Materi pelajaran pengetahuan musik harus dilihat sebagai alat bagi pengembangan kemampuan bermusik. Setiap peserta didik yang dibina harus mencapai tujuan yang lebih jauh yaitu memperkaya pengalamannya akan menjadi identitas pada pengembangan pribadinya masing-masing. Dengan perkataan lain penguasaan pengetahuan musik oleh peserta didik bukan merupakan hasil akhir dalam proses belajar-mengajar dalam bermusik, tetapi sebagai batu loncatan untuk pencapaian sasaran yang lebih jauh yaitu kemahiran tentang ilmu musik dan pengembangan pribadi peserta didik.

Uraian Usaha peningkatan kemahiran musik tidak boleh berhenti pada tingkat kemampuan dasar (pengetahuan musik) saja. Kemahiran dalam pengetahuan musik belumlah memadai, oleh karena itu kemahiran musik pada tingkat pengetahuan musik perlu ditingkatkan menjadi kemahiran dalam bermusik. Pada tingkat ini peserta didik diharapkan akan memiliki kemampuan untuk membuat aransemen atau mencipta se-

buch orkes symphoni yang mengandung berbagai ragam pokok pikiran dan perasaan. Terlihat bahwasanya kemahiran menuntut kemampuan berpikir konseptual yang sejalan dengan kemampuan musik yang ada. *

dalam pengajaran pengetahuan musik yang dapat kita pertimbangkan berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas adalah materi yang merangkul bermusik sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi. Para Dosen/guru atau pembina harusnya sudah memikirkan pengetahuan tentang musik yang benar menurut para pakar musik yang sudah ada, yang akan kita ajarkan baik diperguruan tinggi maupun di sekolah-sekolah.

Di samping itu kita patut juga memikirkan masa depan bentuk musik yang makin berkembang (kontemporer). Dan disinilah letak perhatian para dosen/guru untuk memberitahukan tentang bentuk perkembangan musik tersebut.

Meskipun diketahui bahwa pengajaran pengetahuan musik di lembaga pendidikan memang tidak untuk menciptakan seorang menjadi komponis dan pencipta lagu, namun tetap harus dipahami bahwa pengetahuan musik harus disampaikan secara kreatif. Penyampaian pengetahuan musik yang berorientasi pada materi semata sehingga cenderung pendiktean saja, inilah salah satu penyebab mahasiswa tidak kreatif. Kondisi bentuk pendiktean harus dibenahi, kalau kita ingin dari peserta didik kita akan lebih berhasil. Dengan membiasakan para didikan kita berpikir kreatif akan tumbuh pula sikap kreatif di kalangan mereka sendiri. Kreativitas para didikan kita dapat dipastikan tidak hanya terbatas pada pengetahuan musik belaka melainkan akan bergerak keseluruhan aspek musik dalam kehidupan mereka.

Untuk meningkatkan partisipasi berkesenian yang lebih aktif maka perlu perluasan wawasan kesenian, yang harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Dalam hubungan ini perlu ditingkatkan kerja sama yang serasi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah, dan kita harus juga menciptakan iklim yang sehat untuk keperluan kelancaran berkesenian dengan jalan mengusahakan para didikan kita mengetahui seluk beluk musik (dasar-dasar) dari bawah sekurang-kurangnya pada tingkat sekolah menengah.

✓ Kesenian senantiasa mengandung nilai-nilai yang mencerminkan kepribadian hidup kita, dan juga manifestasi jiwa manusia. Oleh karena itu, selain merupakan alat hiburan kesenian senantiasa pula berfungsi sebagai sarana pendidikan, terutama kesenian yang bersifat komunikatif. Disinilah terletak hubungan dan kaitan yang sangat erat antara jenjang sekolah menengah dengan perguruan tinggi. Sebab usaha pembangunan kesenian sangat perlu keterlibatan dari seluruh lapisan, maka dengan jalan memperkenalkan "Pengetahuan Musik" pada sekolah menengah akan tercapai maksud dan tujuan pendidikan kesenian pada tingkat yang lebih lanjut.

Nilai kesenian (budaya) terus dibina dan dikembangkan guna memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri serta memperkuat rasa persatuan. Dengan tumbuhnya rasa berkesenian (budaya yang berkepribadian dan berkesadaran maka dapat sekaligus penanggulangan pengaruh kebudayaan asing yang negatif, sedangkan dilain pihak kita juga harus menyerap dan menyaring nilai-nilai dari luar

yang positif dan yang memang diperlukan bagi pembaharuan dalam proses berkesenian.

✓ Jadi dapat kita ambil suatu keputusan atau kesimpulan, faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam usaha meningkatkan kesenian secara umum dan pengetahuan musik secara khusus, maka saya mengajukan beberapa kunci jalan keluarnya antara lain;

Umum : memperbesar pemamfaatan dan peranan pendidik sebagai penunjang materi kesenian yang di berikan serta memperkecil pengaruh faktor-faktor penghambat (memberikan pengetahuan musik yang tidak semestinya).

khusus: Mengembangkan kesenian (musik) sedemikian rupa, baik pola dasar dari musik sampai ketinggian yang lebih sukar, maupun teknik penampilan dari sebuah musik. Sehingga musik dapat memenuhi atau menjawab tantangan zaman dewasa ini.

Dalam keadaan yang demikian itu, demi kelangsungan berkesenian di masa depan, maka dari sekolah menengahlah yang masih punya kepribadian yang "rawan" itu, perlu dipupuk jiwanya dengan memberikan materi kesenian yang tepat (pengetahuan tentang musik), sehingga mereka mempunyai suatu wawasan yang kokoh terhadap musik dan dapat dijadikan pegangan hidup serta sebagai bahan penyaring dalam hal bermusik (kesenian).

Untuk melaksanakan pembinaan kesenian bagi para didikan kita terutama terhadap pengetahuan musik, masalahnya bersumber dari latar belakang pendidikan itu sendiri, kalau kita bersetakat untuk

menghindari faktor-faktor menghalang dan dibenahi dengan sungguh-sungguh, saya optimis sekali para didikan kita terhadap pengetahuan musik atau berkesenian akan dapat dibina serta dikembangkan.

Makalah ringkas ini mencoba untuk menyajikan hubungan pengetahuan musik dengan relevansinya dengan kesenian. Dari gambaran di atas tampaklah ada satu jalan, yang mana saya hanya bisa memberikan beberapa saran. Mungkin pelaksanaannya belum tentu bisa terlaksana secara utuh. Pertama Dosen atau guru yang mengajar pengetahuan musik harus banyak-banyak melihat perkembangan musik secara "pesat", atau sekurang-kurangnya banyak memiliki buku tentang musik. Kedua Dosen atau guru harus pula mempunyai kemampuan bermusik sesuai dengan aturan-aturan dalam musik yang telah ada. Ketiga target pengajaran pengetahuan musik hendaknya bukan hanya penyelesaian tetapi terutama penguasaan bahan itu sendiri. Keempat pengajaran pengetahuan musik hendak lebih ditekankan kepada dasar-dasar musik serta pengetahuan tentang perkembangan musik.